

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat dua pendekatan penelitian utama, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan antara kedua metode tersebut tidak hanya sebatas penggunaan data numerik dalam satu metode dan tidak dalam yang lain, melainkan juga meliputi aspek-aspek seperti proses penelitian, karakteristik penelitian, dan dasar-dasar aksioma yang mendasarinya (Nuriyati et al., 2022).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif bersifat lebih terstruktur, terencana, sistematis, dimulai dengan perencanaan yang jelas hingga tahap akhir penelitian, dan kurang dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan saat di lapangan (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020).

3.2. Sifat Penelitian

Pembahasan tentang metode kuantitatif sering melibatkan penggunaan sejumlah istilah, termasuk tetapi tidak terbatas pada pendekatan deduktif, etika penelitian, epistemologi yang objektif, pendekatan yang terstruktur, pendekatan yang sistematis, pengumpulan data dengan fokus pada angka, analisis statistik, dan desain penelitian yang dapat direplikasi (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020).

Penelitian kali ini merupakan sebuah penelitian yang bersifat replica, yang artinya penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan lokasi, objek, variabel, dan juga periode yang berbeda.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Batam dengan durasi penelitian selama 9 bulan, dimulai dari bulan Mei 2023 hingga Januari 2024. Periode penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Kegiatan Tahap Penelitian	Tahun									
	2023									2024
	Bulan									
	05	06	07	08	09	10	11	12	01	
Studi Pustaka	■									
Perumusan Masalah		■								
Pengumpulan Data					■	■	■	■	■	■
Analisa Data					■	■	■	■	■	■

Sumber : Peneliti, 2023

3.4. Populasi & Sampel

3.4.1. Populasi

Sampel diambil dari suatu kelompok individu atau orang yang lebih besar yang disebut sebagai populasi (Rasyid, 2022). Populasi dalam penelitian ini bersifat tak terbatas, maka peneliti mengasumsikan bahwa terdapat sekitar 100 responden pembeli dari platform *e-commerce* Bukalapak di Kota Batam.

3.4.2. Sampel

Sampel merujuk pada kelompok subyek atau partisipan yang memberikan data dalam penelitian. Terdapat dua teknik sampling yaitu *Probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel dari populasi yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, sedangkan *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang di terapkan dalam penelitian kualitatif (Rasyid, 2022).

Teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sampling Lemeshow sebab populasinya tidak diketahui maka untuk menentukan besarnya sampel pada penelitiannya digunakan rumus seperti berikut :

$$n = \frac{z^2 \cdot p (1-p)}{d^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus Sampel Lemeshow

Sumber : (Setiawan et al., 2022)

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

z : Nilai estimasi (1,96) dengan tidak kepercayaan 95%

p : Proporsi populasi yang tidak diketahui (0,5)

d : Alpa (0,10)

Berdasarkan rumus tersebut maka bisa dilakukan perhitungannya berikut :

$$n = \frac{1.96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2} = 96,04 = 96 \text{ maka dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden.}$$

3.4.3. Data Primer

Proses pengumpulan data primer memerlukan peneliti untuk secara tegas mendefinisikan populasi yang sedang diteliti, beserta unit-unit analisis yang membentuk populasi tersebut (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020).

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari hasil persepsi konsumen secara langsung dengan cara penyebaran kuisioner kepada konsumen yang pernah menggunakan e-commerce Bukalapak di Kota Batam. Responden yang menjadi bagian dari sampel akan diminta untuk mengisi kuesioner atau menjawab pertanyaan wawancara sesuai dengan pengalaman dan persepsi mereka terkait dengan topik penelitian.

3.4.4. Data Sekunder

Data sekunder seringkali dihasilkan oleh sejumlah pakar di bidangnya dengan alokasi anggaran yang besar serta sumber daya yang luas, dan sering memakan waktu yang lama, karena alasan ini, data sekunder sering digunakan untuk mengamati perkembangan suatu fenomena dari masa ke masa (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020).

Data sekunder yang akan peneliti gunakan termasuk hasil penelitian sebelumnya, temuan atau statistik yang digunakan untuk mendukung argumen dalam penelitian ini, atau data yang diambil dari sumber-sumber eksternal seperti literatur terkait dengan topik penelitian. Data sekunder digunakan untuk mendukung analisis dan temuan dalam penelitian yang ada.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Pengumpulan data untuk variabel akan dilakukan menggunakan teknik skala Likert. Skala Likert adalah sebuah rangkaian pernyataan yang mengukur sikap responden terhadap objek penelitian. Setiap pernyataan memiliki 5 pilihan, mulai dari "Setuju" hingga "Tidak Setuju" (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020). Penggunaan skala Likert dalam kuesioner penelitian adalah sebagai berikut:

No	Skala Likert	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020)

3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Satu variabel yang sama dapat memiliki pemahaman operasional yang berbeda oleh berbagai peneliti, tergantung pada niat dan tujuan yang ingin mereka capai. Variabel, berdasarkan hubungan antara variabel penelitian, dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis yang meliputi (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020).

3.6.1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Bebas merupakan variabel yang berperan sebagai pemicu atau memiliki potensi teoritis untuk memengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Promosi (X1), Citra Merek (X2), dan Kepercayaan (X3).

3.6.2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dalam kerangka berpikir ilmiah, menjadi hasil dari perubahan pada variabel lainnya (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Keputusan Pembeli (Y).

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Promosi (X ₁)	Promosi adalah cara untuk mengomunikasikan keunggulan produk kepada konsumen untuk mempengaruhi pembelian (Prilano & Sudarso, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Advertising</i> 2. <i>Sales promotion</i> 3. <i>Personal selling</i> 4. <i>Public relations</i> 5. <i>Direct marketing</i> 	Likert
Citra Merek (X ₂)	Citra merek mencerminkan persepsi keseluruhan yang dibentuk oleh pengalaman dan informasi sebelumnya mengenai merek (Indriany et al., 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dikenali 2. Reputasi yang positif 3. Tingkat ingatan yang tinggi 	Likert
Kepercayaan (X ₃)	Kepercayaan adalah kemampuan mengambil keputusan yang melibatkan pihak tertentu tanpa perlindungan atau jaminan eksternal (Puanda & Rahmidani, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Integrity</i> 2. <i>Ability</i> 3. <i>Benevolence</i> 	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah langkah yang diambil oleh konsumen untuk menentukan apakah mereka akan membeli suatu produk atau tidak (Wardani & Maskur, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan produk 2. Pilihan merek 3. Pilihan penyalur 4. Waktu pembelian 5. Jumlah pembelian 	Likert

Sumber : (Prilano & Sudarso, 2020), (Indriany et al., 2022), (Puanda & Rahmidani, 2021) , (Wardani & Maskur, 2022)

3.7. Metode Analisis Data

Dalam analisis data, perlu mengumpulkan data yang sesuai dengan variabel dan kelompok responden, dan setelah itu melakukan perhitungan untuk mendapatkan jawaban atau hasil dari masalah penelitian. Analisis data yang dilakukan peneliti disini ialah pendekatan kuantitatif dimana data tersebut diolah dengan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah ringkasan yang penting untuk memahami data yang terkumpul pada setiap variabel, entah itu berupa daftar panjang skor atau representasi kategori dalam jumlah yang besar (Rasyid, 2022). Langkah pertama dalam penelitian ini ialah pengumpulan data lalu menentukan alat yang akan digunakan untuk memperoleh hasil dari variabel yang akan diteliti. Metode perhitungannya adalah sebagai berikut

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Keterangan :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban tiap item

$$RS = 100(5-1)/5 = 80$$

Tabel 3. 3 Rentang Skala

No	Skor	Skor Positif
1	100 - 180	Sangat buruk
2	181 - 260	Buruk
3	261 - 340	Cukup
4	341 - 420	Baik
5	421 - 500	Sangat Baik

Sumber : Olah data peneliti, 2023

3.7.2. Uji Kualitas Data

Kualitas instrumen penelitian mencakup validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data berkaitan dengan ketepatan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian dalam studi kuantitatif dapat berupa tes, panduan wawancara, panduan observasi, atau kuesioner (Rasyid, 2022).

3.7.2.1. Uji Validitas Data

Validitas adalah proses pengujian pertanyaan penelitian untuk memahami sejauh mana responden memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, validitas akan diukur menggunakan *Pearson Correlation*. Validitas penelitian ini dinyatakan valid apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05 atau nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Rumus yang digunakan dalam korelasi Pearson adalah sebagai berikut (Machali, 2021) :

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2}}$$

Rumus 3. 3 Rumus Koefisien Korelasi

Keterangan :

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = jumlah total skor x

$\sum y$ = jumlah total skor y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat y

3.7.2.2. Uji Reabilitas Data

Reliabilitas mengukur tingkat kepercayaan atau konsistensi dari hasil pengukuran rata-rata. Jika nilai *Cronbach's alpha* kurang dari 0,7, maka dianggap tidak cukup reliabel, jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7, maka dianggap reliabel (Machali, 2021).

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Rumus 3. 4 Rumus Cronbach's alpha

Keterangan:

- r₁₁ = nilai reliabilitas
- k = jumlah item dalam alat ukur
- ∑S_i = varian masing-masing item
- S_t = varian total skor alat ukur

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik ini, terdapat beberapa cara untuk menguji hasil data tersebut reliabel dan valid yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan juga uji heterokedasitas.

3.7.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi yang mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Normalitas data dapat diuji dengan menggunakan metode eksplorasi dan dengan memeriksa nilai signifikansi dalam kolom *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi (sig) dua arah lebih besar dari 0,05, maka distribusi data dianggap normal. Sebaliknya,

jika nilai signifikansi (sig) dua arah kurang dari 0,05, maka distribusi data dianggap tidak normal (Machali, 2021).

3.7.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi yang diukur dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas sedangkan jika > 10 maka akan terjadi multikolinearitas (Machali, 2021).

3.7.3.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidakseragaman dalam variasi residual antara berbagai pengamatan. Uji Park Gleyser digunakan, dan jika variabel bebas memiliki nilai sig $> 0,05$, maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai sig dari variabel bebas $< 0,05$, itu menunjukkan adanya heteroskedastisitas. (Hafni Sahir, 2021).

3.7.4. Uji Pengaruh

3.7.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah perluasan dari regresi linear sederhana yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara satu variabel terikat (Y) dan gabungan dua atau lebih variabel bebas (X). Persamaan umum yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut (Machali, 2021):

$$y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \varepsilon$$

Rumus 3. 5 Rumus Regresi Linear Berganda

3.7.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi, yang sering disimbolkan sebagai R^2 , pada dasarnya mengukur sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Jika nilai R^2 dalam model regresi terus menurun atau mendekati nol, itu menunjukkan bahwa pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 100%, itu menandakan bahwa pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. (Hafni Sahir, 2021).

3.8. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran dugaan awal, diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang tersedia (Hafni Sahir, 2021).

3.8.1. Uji t (Parsial)

Uji parsial atau uji t adalah pengujian yang dilakukan terhadap masing-masing koefisien regresi secara terpisah, dengan tujuan untuk menilai signifikansi variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dengan kriteria sebagai berikut (Hafni Sahir, 2021):

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.8.2. Uji f (Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh bersamaan (secara simultan) dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam uji ini, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. (Hafni Sahir, 2021).